

PRODUKSI PETERNAK TERSERAP KOPERASI

Di Sleman Tak Ada Kasus Buang Susu

SLEMAN (KR) - Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan (DP3) Sleman menegaskan komitmen dalam mendukung keberlanjutan sektor persusuan, mengingat sapi perah merupakan salah satu komoditas ternak unggulan di Kabupaten Sleman. Apalagi secara geografis lereng Merapi dengan kondisi alam yang dingin merupakan area yang cocok untuk budidaya sapi perah.

“Sebagian besar populasi sapi perah tersebar di Kapanewon Turi, Pakem dan Cangkringan, dan sebagian kecil lainnya di Kapanewon Ngaglik, Sleman, Tempel dan Depok,” ungkap Plt DP3 Sleman Suparmono di Sleman, Jumat (6/12).

Menurutnya, jumlah populasi sapi perah di Kabupaten Sleman sebanyak 2.984 ekor, terdiri dari sapi indukan, sapi pejantan, sapi dara, pedet jantan dan

pedet betina. Berdasarkan data, produksi susu sapi sebanyak 11,85 ton susu/hari.

Menanggapi arahan Menteri Pertanian tentang kewajiban industri pengolahan susu nasional untuk menyerap susu dari peternak lokal, Suparmono menjelaskan bahwa seluruh produksi peternak sapi perah Sleman sudah disetorkan/dijual ke 4 Koperasi Sapi Perah yang sudah menjalin mitra usaha de-

ngan Industri Pengolahan Susu (IPS). Jumlah peternak sapi perah di Kabupaten Sleman sebanyak 1.604 orang dan semuanya merupakan binaan atau anggota dari 4 koperasi sapi perah di Sleman.

“Jadi tidak ada kasus buang susu di Kabupaten Sleman. Semua hasil susu dari peternak yang merupakan anggota koperasi akan dibeli dengan harga yang sudah ditetapkan yaitu Rp 6.300 sampai de-

ngan Rp 8.000, sesuai dengan kualitas susunya,” terang Suparmono.

Selain membeli, menampung dan memasarkan hasil susu produksi peternak lokal, menurut Suparmono, keberadaan 4 koperasi sapi perah tersebut sangat membantu peternak sapi perah dalam membina dan mengedukasi peternak sapi perah dalam budidayanya. Sehingga peternak dapat menjaga kualitas susu sapi dan industri pengolahan pun mendapatkan susu dengan kualitas sesuai standar. Koperasi sapi perah di Sleman sudah bermitra dengan beberapa Industri Pengolahan Susu (IPS). **(Has)-f**

PERINGATAN HKSAN

Pupuk Gotong Royong dan Kesetiakawanan

BANTUL (KR) - Pemkab Bantul melalui Dinas Sosial Bantul menggelar peringatan Hari Kesetiakawanan Nasional (HKSAN) 2024 dan sekaligus Hari Penyandang Disabilitas di lapangan Paseban Bantul, Rabu (4/12). Kegiatan dilakukan dengan mengadakan senam massal yang diikuti sekitar 1.000 peserta dari berbagai organisasi sosial di Bantul.

Peringatan HKSAN ini menurut Kepala Dinas Sosial Bantul, Gunawan Budi Santoso SSos MH, sebagai upaya untuk selalu memupuk rasa gotong royong dan kesetiakawanan sosial seluruh warga Kabupaten Bantul.

Pada kegiatan ini juga dilakukan program SIM gratis bagi penyandang disabilitas. “Untuk kegiatan SIM



KR-Judiman

Sekda Bantul bersama Dandim Bantul dan Kepala Dinas Sosial Bantul ikut senam HKSAN.

gratis ini, kami bekerjasama dengan Satuan Lalulintas Polres Bantul. Ada 24 warga yang berikan fasilitas SIM gratis,” jelas Gunawan.

Sementara Kepala Dinas Sosial DIY, Endang Patmintersih SH MSI, yang juga hadir dalam kegiatan

tersebut menambahkan, peringatan HKSAN dan Hari Penyandang Disabilitas ini bukan hanya sebuah konsep saja, tapi merupakan aktualisasi dalam bergerak bersama untuk bagaimana masalah kesejahteraan sosial bisa berjalan dengan baik. **(Jdm)-f**

MADAMUSBA JUARA 1 LOMBA MADRASAH BERPRESTASI Wujudkan ‘ZI’ di Lingkungan Kemenag Bantul

BANTUL (KR)- Madrasah Aliyah Darul Mushlih Bantul (Madamusba) meraih Juara I Lomba Madrasah Berprestasi Tingkat MA tahun 2024. Ajang tersebut dilaksanakan oleh Kemenag Bantul diikuti oleh seluruh madrasah tingkat RA, MI, MTs, dan MA di Kabupaten Bantul. Pengumuman pemenang lomba diumumkan melalui surat edaran resmi oleh Kemenag Kabupaten Bantul Kamis (5/12) lalu.

“Alhamdulillah bisa meraih prestasi pada kompetisi madrasah hebat kali ini. Dengan pencapaian ini semoga bisa meningkatkan kualitas pendidikan di Madamusba. Lomba ini di-



KR-Istimewa

Tim verifikasi berada di Madrasah Aliyah Darul Mushlih Bantul.

ikuti oleh madrasah dari tingkat RA, MI, Mts, dan MA di Kabupaten Bantul. Juara diambil I dan II pada masing-masing jenjang. Pemenang mendapatkan apresiasi dari Kemenag agar menambah motivasi dalam melaksanakan tanggungjawab melaksanakan

program di madrasah,” ujar Kepala Madrasah Madamusba, Andri Efriadi SSosI, Jumat (6/12).

Andri mengatakan, lomba madrasah hebat tersebut dilaksanakan dalam rangka mewujudkan Zona Integritas (ZI) di lingkungan Kemenag Bantul. Ter-

masuk mewujudkan ZI harus terus ditingkatkan agar kualitas pelayanan yang dilakukan juga meningkat.

Madrasah sebagai bagian dari Kemenag harus merespons dengan cepat adanya hal-hal tersebut. Harapannya dengan adanya lomba itu bisa memberikan manfaat untuk Madamusba, dan Kemenag Bantul dalam upaya peningkatan pelayanan sesuai standar ZI.

Tidak kalah penting, Andri mengajak semua untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran di Madamusba. “Mari terus tingkatkan kualitas pembelajaran,” ujar Andri. **(Roy)-f**

Sekda Safari Jumat di Masjid At Taqwa

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman kembali melaksanakan safari Jumat. Kali ini, kegiatan digelar di masjid At Taqwa Kejambon Lor Sindumartani Ngeplak, Jumat (6/12). Sekda Sleman Susmiarto memimpin safari Jumat, didampingi jajaran pejabat dan karyawan di lingkungan Pemkab Sleman.

Pada kegiatan tersebut Sekda menyerahkan bantuan kepada takmir masjid At Taqwa sebesar Rp 19 juta. Bantuan ini berasal dari Baznas Sleman, Kapanewon Ngeplak, Kalurahan Sindumartani, Bank BPD DIY, Bank Sleman, PDAM Sleman, dan infak salat Jumat. Selain itu, secara simbolis diserahkan sejumlah dokumen administrasi



KR-Istimewa

Sekda Susmiarto menyerahkan secara simbolis dokumen kependudukan kepada takmir masjid.

kependudukan melalui program Jafar Berkah yang diinisiasi oleh Dinas Dukcapil Sleman, di antaranya akta kelahiran, akta kematian, KTPel, dan KK.

Sekda menjelaskan maksud kegiatan ini untuk bersilaturahmi serta menjangar aspirasi dari masyarakat. **(Has)-f**

“Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh masyarakat yang telah melaksanakan Pilkada 2024 lalu secara aman dan kondusif. Diharapkan ke depannya masyarakat terus menjaga kerukunan dan kondusifitas di wilayahnya masing-masing,” ujarnya. **(Has)-f**

MENGENAL DESA BATUAN SUKAWATI

Desa BRILiaN dengan Sejuta Potensi Alam dan Budaya

GIANYAR (KR) - Sejauh mata memandang, Desa Batuan di Kec. Sukowati, Kab. Gianyar, Bali dikenal memiliki alam yang indah sehingga menjadikannya sebagai destinasi desa wisata yang menawan. Namun demikian, potensi terbesar sesungguhnya dari desa tersebut adalah pada kesenian.

Desa Batuan Sukawati merupakan pusat kesenian Bali dimana masyarakat desa ini memiliki keunggulan dan kemampuan dalam melukis, membuat patung, mengukir kayu dan membuat karya seni lainnya. Desa ini juga memiliki beberapa pura bersejarah yang menarik untuk dikunjungi. Salah satunya adalah Pura Puseh Batuan. Kehadiran Pura ini tidak hanya memperkaya pengalaman spiritual pengunjung tetapi juga berkontribusi signifikan terhadap perekonomian lokal melalui sektor pariwisata dan budaya.

Ari Anggara selaku Kepala Desa Batuan mengatakan Desa Batuan berasal dari kata "batu-ran" yakni Prasasti Baturan. Dalam prasasti ini diceritakan tentang aktivitas seni dan budaya yang berkembang di masyarakat.

"Desa kami adalah salah satu dari sedikit desa tua di Bali yang memiliki potensi kebudayaan yang melimpah. Beberapa tari endemik juga lahir dari desa ini. Selain itu juga dikenal sebagai Desa segudang pelukis, seniman ukir, seniman karawitan, tabuh dan pengrajin-pengrajin yang memang sudah tersohor di provinsi Bali," katanya.

Ia mengakui, generasi muda di desanya terus mengembangkan bakat seni mereka melalui sanggar-sanggar kesenian. Seni lukis Batuan dikenal dengan ciri khasnya yang sangat detail dan kompleks, sebuah keunikan yang membuatnya diakui sebagai warisan budaya tak benda pada tahun 2018.

Ia menambahkan, pihaknya tidak hanya fokus pada seni dan



KR - Istimewa

Desa Batuan di Kecamatan Sukawati, Bali memiliki beberapa pura bersejarah yang menarik untuk dikunjungi

budaya namun juga berkomitmen dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Dukungan ini diberikan melalui keberadaan unit-unit usaha di desa tersebut yang tidak hanya membantu mendorong perekonomian masyarakat tetapi juga memberikan edukasi bagi masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Ketua BUMDesa Praja Kerta Desa Batuan, Gianyar Bali Ni Luh made Sukma Dewi menambahkan bahwa saat ini terdapat beberapa unit usaha di Desa Batuan antara lain, Warung Desa, Pengelolaan sampah, Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas), Tempat Pengolahan Sampah Reduce-Reuse-Recycle (TPS3R) yang merupakan pola pengelolaan sampah di tingkat kawasan atau komunal dan keberadaan Agen BRILink.

"Khusus unit usaha pengelolaan sampah, masing-masing Banjar (Dusun) sebulan sekali membawa sampah ke Balai Banjar. Lalu petugas melakukan pencacahan sampah langsung di lakukan di TPS3R kemudian membuat kompos," imbuhnya.

Selain itu, BUMDesa Praja Kerta yang terbentuk pada tahun 2018 ini memiliki juga memiliki unit usaha Pusma Aman yaitu pusat pangan jadi kompos yang dihasilkan dari TPS3R. Puspa Aman merupakan program pemerintah yang berupaya untuk mengajak masyarakat memanfaatkan lahan pekarangan rumah ataupun lahan tidak produktif. Lahan tersebut dapat dikembangkan sebagai penghasil pangan dalam memperbaiki gizi keluarga, sehingga dimanfaatkan untuk menambah penghasilan.

"Sejak tahun 2022 kita mencoba menerapkan konsep "the right man on the right place" artinya kita memperbaharui unsur-unsur kelembagaan yang ada di BUMDesa untuk bisa lebih optimal memanfaatkan dan mengelola potensinya," ungkapnya.

Ikut Program Desa BRILiaN dan Dorong Pendapatan Asli Desa

Ari menambahkan, atas potensi dan pengembangan yang dilakukan, Desa Batuan ikut dalam program Desa BRILiaN 2022 yang diseleng-

garakan BRI. Melalui program ini, Desa Batuan Sukawati mendapatkan pendampingan dan pemberdayaan dari BRI dalam mengembangkan potensi desa.

"Tentunya melalui pemberdayaan dan pendampingan yang diberikan sangat berdampak pada pengembangan usaha. Nah sebagian dari pendapatan BUMDesa setiap tahunnya itu menjadi pendapatan asli desa yang digunakan kembali untuk membangun di desa. Saya sangat berharap apa yang telah menjadi warisan di Batuan terutama warisan kebudayaan yang telah kita warisi lebih dari 1000 tahun lalu tetap tumbuh dan eksis di masyarakat," tutup Ari.

Pada kesempatan terpisah, SEVP Ultra Mikro BRI M.Candra Utama mengungkapkan Desa BRILiaN merupakan program pemberdayaan desa yang bertujuan menghasilkan role model dalam pengembangan desa melalui implementasi praktek kepemimpinan desa yang unggul dan semangat kolaborasi untuk mengoptimalkan potensi desa berbasis sustainable development goals (SDG's).



KR - Istimewa

Desa Batuan Sukawati di Bali yang Menawan



KR - Istimewa

Foto Desa Batuan Sukawati, Desa BRILiaN dengan Sejuta Potensi Alam dan Budaya.



KR - Istimewa

Desa Batuan di Kecamatan Sukawati dikenal memiliki alam yang indah dan menjadi pusat kesenian di Bali

Hingga triwulan III 2024, Program Desa BRILiaN tercatat telah diikuti oleh 3.957 desa yang aktif bergerak berinisiatif dan berkomitmen untuk maju. "Program Desa BRILiaN ini merupakan wujud nyata BRI

yang terus berkomitmen untuk menciptakan social dan economic value kepada masyarakat. Semoga dapat memberikan kontribusi nyata dan positif bagi kebangkitan Ekonomi Masyarakat Desa," pungkas Candra. **(*)**